



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN  
*TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA *TODDLER* DI RW 03  
KELURAHAN KUNJUNG MAE KECAMATAN MARISO**

**PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL**

**OLEH:**

**DELVIANTI TANDIAYU' (C1914201206)**

**INDRIANI PAKIDING (C1914201212)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR**

**2021**



## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA *TODDLER* DI RW 03 KELURAHAN KUNJUNG MAE KECAMATAN MARISO**

## **PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:**

**DELVIANTI TANDIAYU' (C1914201206)**

**INDRIANI PAKIDING (C1914201212)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR**

**2021**

## PERNYATAAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Delvianti Tandiayu' (C1914201206)
2. Indriani Pakiding (C1914201212)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil penelitian orang lain.

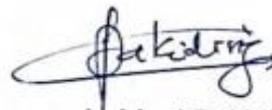
Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 19 April 2021

Yang menyatakan



Delvianti Tandiayu'



Indriani Pakiding

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN  
TOILET TRAINING PADA ANAK USIA TODDLER DI RW 03  
KELURAHAN KUNJUNG MAE KECAMATAN MARISO**

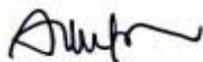
**Diajukan oleh:**

**DELVIANTI TANDIAYU' (C1914201206)**

**INDRIANI PAKIDING (C1914201212)**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**(Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB)**

**NIDN: 0913098201**

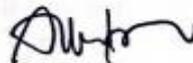
**Pembimbing II**



**(Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN)**

**NIDN: 0913058903**

**Wakil Ketua Bidang Akademik**



**(Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB)**

**NIDN: 0913098201**

**HALAMAN PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN  
TOILET TRAINING PADA ANAK USIA TODDLER DI RW 03  
KELURAHAN KUNJUNG MAE KECAMATAN MARISO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**DELVIANTI TANDIAYU' (C1914201206)  
INDRIANI PAKIDING (C1914201212)**

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**(Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB) (Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN)**

**NIDN: 0913098201**

**NIDN: 0913058903**

Telah Diuji dan Dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal  
19 April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

**(Serlina Sandi, Ns., M.Kep)**

**NIDN:0913068201**

Penguji II

**(Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep)**

**NIDN: 0927038903**

Penguji III

**(Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB)**

**NIDN: 0913098201**

Makassar, 19 April 2021

Program Sarana Keperawatan dan Ners  
Kedua STIK Stella Maris Makassar

**(Siprianus Adhika, Si., Ns., M.Kes)**

**NIDN: 0928027101**



## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

1. Delvianti Tandiayu' (C1914201206)
2. Indriani Pakiding (C1914201212)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih media/ formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

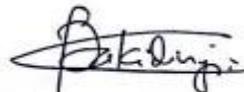
Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 19 April 2021

Yang menyatakan



Delvianti Tandiayu'



Indriani Pakiding

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala penyelenggaraan bantuan dan bimbinganNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan *Toilet Training* Pada Anak Usia *Toddler* di RW 03 Kelurahan Kunjung Mae Kecamatan Mariso ”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Sarjana Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes, selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai dosen Biostatistik STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun proposal ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.KMB, selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris, selaku pembimbing I dan Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan pengertian dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis menyelesaikan proposal ini.
3. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes, selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana STIK Stella Maris
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes, selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni Dan Inovasi STIK Stella Maris.
5. Mery Solon, Ns.,M.Kes, selaku Ketua Unit Penjamin Mutu STIK Stella Maris.

6. Mery Sambo, Ns.,M.Kep, selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staff pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
8. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Delvianti Tandiayu' (Seti dan Yuliana Sauran), serta keluarga, sahabat dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Indriani Pakiding (Paulus Pakiding dan Ribka Lebang), serta keluarga dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman seangkatan yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan proposal ini. Sukses buat kita semua.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami bisa melaksanakan penelitian.

Makassar, 19 April 2021

Penulis

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN TOILET  
TRAINING PADA ANAK USIA TODDLER DI RW 03 KELURAHAN  
KUNJUNG MAE KECAMATAN MARISO**

**(Dibimbing oleh Fransiska Anita & Euis Dedeh Komariah)**

**Delvianti Tandiayu' (C1914201206)**

**Indriani Pakiding (C1914201212)**

**ABSTRAK**

Setiap anak usia *toddler* memiliki tugas perkembangan yang harus mereka lewati dengan baik. Salah satu tugas perkembangan anak pada usia *toddler* yaitu mengenai *toilet training*. Orang tua harus memiliki peran yang aktif dalam mendukung perkembangan anak sehingga anak mampu menjalankan *toilet training* dengan baik dan mandiri sesuai dengan tahap perkembangannya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua terhadap kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler*. Desain penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian menggunakan *Non-Probability Sampling* dengan pendekatan *accidental sampling* dengan 45 responden. Instrument yang digunakan berupa kuesioner. Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai  $p = 0,000$  yang menunjukkan nilai  $p < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) yang berarti ada hubungan peran orang tua terhadap kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler*. Dengan demikian peran orang tua yang baik akan membuat anak mampu untuk melakukan *toilet training*.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, *Toilet training*, *Toddler*  
Kepustakaan : 2007-2020

**RELATIONS ROLE OF PARENTS TO THE ABILITY OF TOILET  
TRAINING IN CHILDREN AGE TODDLER IN RW 03 KELURAHAN  
KUNJUNG MAE KECAMATAN MARISO**

**(Supervised by Fransiska Anita & Euis Dedeh Komariah)**

**Delvianti Tandiayu' (C1914201206)**

**Indriani Pakiding (C1914201212)**

**ABSTRACT**

Each child has developmental tasks that they must pass well, one of which is at the toddler stage. One of the tasks of child development at the toddler stage is toilet training. Parents must have an active role in supporting children's development so that children are able to carry out toilet training properly and independently according to their development stage. This study aims to determine the relationship role of parent to the ability of toilet training in children ages toddler. The research design was analytic observational with approach cross sectional. The sample size is 45 respondents. The research sample used Non-Probability Sampling with approach accidental sampling. The instrument used was a questionnaire. From the results of the calculation of the statistical test Chi-square, it was obtained that the value of  $p = 0.000$ , which shows the value of  $p < \alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ), meaning that there is a relationship between the role of parents and the ability of toilet training in toddlers. It can be concluded that the role of good parents will make children able to do toilet training.

Keywords : The role of parents, Toilet Training, Toddlers

References : 2007-2020

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DEPAN .....	i
HALAMAN SAMPEL DALAM .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH .....	xvii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
A. Bagi Orang Tua .....	5
B. Bagi Institusi .....	5
c. Bagi Peneliti .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Umum Anak Usia <i>Toddler</i> .....	6
1. Pengertian .....	6
2. Tugas Perkembangan Anak Usia <i>Toddler</i> .....	6
B. Tinjauan Umum <i>Toilet training</i> .....	9
1. Pengertian .....	9
2. Prinsip <i>Toilet Training</i> .....	9
3. Pengkajian Kesiapan <i>Toilet Training</i> .....	10
4. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan <i>Toilet Training</i> .....	11
5. Hal yang Perlu Diperhatikan Selama <i>Toilet Training</i> .....	13
6. Cara Mengajarkan <i>Toilet Training</i> Pada Anak .....	13
7. Latihan mengontrol BAK dan BAB Pada Anak .....	14
8. Dampak <i>Toilet Training</i> .....	14
C. Tinjauan Umum Peran Orang Tua .....	15
1. Pengertian .....	15
2. Macam-macam Peran Orang Tua .....	16
3. Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua Terhadap <i>Toilet Training</i> .....	17

<b>BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>19</b>
A. Kerangka Konseptual .....	19
B. Hipotesis Penelitian.....	21
C. Definisi Operasional .....	21
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel .....	23
1. Populasi .....	23
2. Sampel.....	24
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Pengumpulan Data.....	25
F. Pengolahan Data dan Penyajian Data .....	26
G. Analisa Data .....	26
1. Analisis Univariat.....	26
2. Analisis Bivariat.....	27
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
A. Hasil Penelitian .....	28
1. Pengantar .....	28
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	28
3. Penyajian Karakteristik Data Umum .....	30
4. Hasil Analisa variabel yang diteliti .....	31
a. Analisa Univariat .....	31
b. Analisa Bivariat .....	32
B. Pembahasan .....	33
C. Keterbatasan Peneliti .....	37
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>38</b>
A. Simpulan .....	39
B. Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional .....	21
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Usia, Pendidikan, Pekerjaan Orang Tua dan Kelompok Usia Anak .....	30
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Orang Tua dan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler .....	31
Tabel 5.3	Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler.....	32

## DAFTAR BAGAN

Skema 3.1 Kerangka Konseptual .....	20
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Lembar Konsul
- Lampiran 6 : Lembar Instrumen Penelitian/ Kuesioner
- Lampiran 7 : Master Tabel
- Lampiran 8 : Lembar Output SPSS
- Lampiran 9 : Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian dari Kantor Kecamatan Mariso
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

## DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

BAK	: Buang Air Kecil
BAB	: Buang Air Besar
Toddler	: Anak Usia 1-3 Tahun
-	: Sampai
<	: Kurang dari
≥	: Lebih dari/ sama dengan
$\alpha$	: Alfa
P	: Peluang
SPSS	: Statistical Program For Social Scien

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak usia *toddler* merupakan periode penting atau periode *golden age* bagi anak, karena diusia ini terjadi proses tumbuh kembang yang signifikan dari segi fisik, emosional, kognitif dan psikososial. Masa *toddler* adalah masa dalam rentang dari masa kanak-kanak mulai berjalan sendiri sampai mereka berjalan dan berlari dengan mudah, dimulai dari usia 1 sampai 3 tahun (Potter & Perry (2005 dalam Wardani, 2019). Pada anak usia *toddler* salah satu tugas perkembangannya adalah belajar mengendalikan BAK dan BAB secara mandiri dengan melakukan pembelajaran *toilet training* dikarenakan pada anak usia *toddler* terjadi perkembangan psikoseksual fase anal dimana terjadi perkembangan otot *sphincter*. Anak akan sering menahan feses bahkan bermain-main dengan fesesnya sehingga pada masa ini merupakan saat yang paling tepat untuk mulai memperkenalkan tentang *toilet training* bagi anak (Rachmah, A., Santi, E, 2018).

*Toilet training* ialah proses belajar tentang bagaimana mengendalikan keinginan BAK dan BAB pada anak secara teratur dan mandiri (Rachmah, A Santi, E 2018). Keberhasilan *toilet training* sendiri dapat membentuk anak dalam menguasai dirinya dengan baik, memiliki pandangan jauh kedepan dan memiliki sikap yang lebih mandiri (Eka, 2008 dalam Wardani, 2019).

Pada usia *toddler* anak akan mulai menunjukkan kemandirian dalam hal eliminasi serta perkembangan kognitif anak sudah mulai menunjukkan perkembangan. Jika anak mulai menunjukkan perkembangan kognitif maka anak dapat dikatakan sudah siap melakukan *toilet training*. Dalam *toilet training* selain kesiapan anak diperlukan juga kesiapan orang tua (Hidayat, 2008 dalam Rahayu & Firdaus, 2015).

Tugas keluarga bagi proses tumbuh kembang anak ialah membentuk sikap mandiri pada anak dan hal yang sangat berpengaruh dalam berjalannya peran keluarga ini secara maksimal ialah faktor orang tua. Salah satu peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak adalah pada fase *anal* (1-3 tahun) dimana pada tahap ini daerah yang sensitif untuk memperoleh kenikmatan adalah pada daerah anus dan pada proses menahan juga pengeluaran kotoran. Pada periode ini kesiapan orang tua sangat diperlukan dalam memulai mengajar anak dalam hal BAK dan BAB di toilet. Dalam melatih anak tentang *toilet training* orang tua harus sabar dan memberikan dukungan yang positif kepada anak atas kesiapan mereka dalam melakukan *toilet training* seperti halnya mengantar mereka ke toilet saat ingin BAK dan BAB agar anak merasa semangat dan termotivasi (Rahayu & Firdaus, 2015).

Namun dimasa sekarang banyak orang tua yang kurang memperhatikan atau kurang berperan aktif untuk mengajarkan *toilet training* kepada anak dengan berbagai alasan seperti kesibukan pekerjaan, malas mengantar anak ke toilet sehingga lebih memilih hal yang praktis yaitu dengan memakaikan *diapers* untuk anak-anak mereka dan tidak sedikit dari orang tua yang mengatakan kepada anaknya untuk BAK dan BAB di *diapers* yang mereka gunakan. Selain itu terdapat juga orang tua yang kurang memperhatikan kondisi lingkungan rumah yang membuat anak kurang nyaman menggunakan fasilitas BAK dan BAB serta orang tua yang tidak memberikan fasilitas toilet yang mudah dijangkau anak. Jika orang tua tidak mengajarkan anak sejak dini yaitu pada usia *toddler* akan membuat orang tua sulit untuk mengajar anak saat usianya bertambah dikarenakan usia *toddler* juga merupakan termasuk dalam periode *golden age* dimana anak akan mudah menyerap atau menerima hal-hal yang diajarkan kepada mereka dan tentu saja jika masa ini lewat, sulit bagi anak untuk mempelajarinya lagi.

Adapun dampak dari kegagalan *toilet training* akan mengganggu kepribadian anak dimana anak akan cenderung bersikap keras kepala bahkan kikir hal ini disebabkan oleh perlakuan yang ketat dari orang tua, seperti memarahi anak pada saat BAK dan BAB atau melarang anak saat bepergian. Bila orang tua tidak mempedulikan tentang *toilet training*, akan membuat anak memiliki kepribadian ekspresif dimana anak lebih tega, ceroboh, suka membuat gara-gara, emosional dan seenaknya dalam melakukan kegiatan sehari-hari (Rahayu & Firdaus, 2015).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti di RW 03 Kelurahan Kunjung Mae Kecamatan Mariso, peneliti memperhatikan bahwa sebagian anak usia *toddler* menggunakan *diapers* setiap hari. Dimana seharusnya pada anak usia *toddler* harus rutin di ajarkan oleh orang tuanya tentang *toilet training* agar anak bisa mandiri dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam mengendalikan BAK dan BAB secara baik.

Dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada 9 Oktober 2020 kepada 6 orang tua yang memiliki anak usia *toddler* terdapat 3 orang tua yang mengatakan tahu cara melatih anak BAK dan BAB di toilet tapi karena kesibukan, sehingga kurang bisa mengontrol atau mengajar anaknya untuk toilet *training* dan lebih memilih untuk memakaikan *diapers* kepada anaknya dengan alasan lebih praktis, sedangkan 3 orang tua mengatakan bahwa mereka sudah mengajarkan kepada anaknya untuk BAK dan BAB secara mandiri dan tidak menggunakan *diapers* lagi kecuali ketika mereka membawa anak untuk perjalanan jauh sehingga masih terdapat anak yang rutin menggunakan *diapers*.

Berdasarkan penelitian Rahayu & Firdaus (2015) tentang hubungan peran orang tua dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* dan didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan peran orang tua dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler*.

Selain itu penelitian Veronica & Sri (2019) tentang hubungan peran keluarga dengan keberhasilan *toilet training* pada anak dan didapatkan hasil yaitu ada hubungan peran keluarga dengan keberhasilan *toilet training* pada anak.

Berdasarkan latar belakang di atas mengingat pentingnya *toilet training* pada anak usia *toddler* demi tercapainya tumbuh kembang yang baik oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang apakah ada “ Hubungan peran orang tua terhadap kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* “.

## **B. Rumusan Masalah**

Peran orang tua diyakini memiliki hubungan yang sangat penting dalam membentuk perilaku dan kemampuan anak bahkan sampai mencapai usia dewasa termasuk didalamnya tentang peran orang tua dalam mengajarkan tentang *toilet training* pada anak usia *toddler*. Pada usia *toddler* salah satu tugas perkembangan anak adalah belajar mengendalikan BAK dan BAB secara mandiri, oleh karena itu pada tahap ini orang tua harus berperan aktif dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak.

Dengan demikian, masalah penelitian ini adalah” Apakah terdapat hubungan peran orang tua terhadap kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler*?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan peran orang tua terhadap kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler*.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi peran orang tua pada anak usia *toddler*.
- b. Mengidentifikasi kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler*.

- c. Menganalisis hubungan peran orang tua terhadap kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Orang Tua**

Sebagai sumber informasi tentang bagaimana pentingnya peran orang tua dalam proses tumbuh kembang anak khususnya dalam kemampuan *toilet training* yang harus diajarkan pada anak usia *toddler* serta menambah pengetahuan bagi setiap keluarga yang memiliki usia *toddler* agar mampu mengajarkan anak secara mandiri dalam mengontrol BAK dan BAB sehingga tidak menimbulkan hal-hal buruk pada anak di masa mendatang.

##### **2. Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran tentang hubungan peran orang tua terhadap kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* baik secara teoritis maupun praktik untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi masalah yang terjadi pada perkembangan anak dalam proses *toilet training*.

##### **3. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan pemahaman mengenai hubungan peran orang tua terhadap kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler*.